

BAB 5

PENUTUP

Merupakan rangkuman beserta saran untuk penelitian tersebut beserta penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) Pemilihan Kompetensi Keahlian untuk calon siswa SMK dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah pemilihan kompetensi keahlian sesuai dengan minat atau kesukaan dari calon siswa dengan menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) yang memberi nilai pada subkriteria paling mempengaruhi alternatif.

Desain sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall* dengan tahapan *Planning, Analisis, Design*, dan Implementasi. Tahap *Planning* dilakukan dengan melakukan proses pengumpulan data dan studi literature pendukung penelitian. Lalu tahap *Analisis* dengan pengamatan terhadap alur proses bisnis yang terjadi. Tahap *Design* dengan membuat *Unified Model Language* (UML) serta desain *database* program. Pada tahap Implementasi menampilkan halaman-halaman yang ada pada program SPK Kompetensi Keahlian beserta dengan hasil *testing* program dengan metode *blackbox testing*.

Berdasarkan perhitungan metode tersebut pilihan kompetensi keahlian adalah pilihan terbaik dari nilai bobot evaluasi dari setiap perhitungan alternatif dimana

nilai bobot evaluasi tertinggi adalah 3,3 untuk alternatif kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah semakin banyak kriteria yang dibuat untuk menentukan maka keputusan yang dihasilkan akan semakin tepat dan efektif pada peminatan calon siswa. Kriteria-kriteria yang dipilih perlu diambil dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan alternatif sehingga hasil dari SPK dapat sesuai dengan harapan dari calon siswa sebagai pengguna dan pihak sekolah sebagai pelayanan jasa pendidikan.

Metode MFEP juga dapat dikembangkan dan dikombinasikan dengan metode lain untuk saling melengkapi agar keputusan menjadi lebih baik lagi. Dalam metode MFEP, kriteria diberikan bobot dan dijadikan mejadi kategori subkriteria yang diberikan bobot pula dimana perhitungan tanpa melakukan normalisasi terhadap total bobot yang ada sehingga keakuratan dalam perhitungan kurang maksimal. Melakukan pengembangan progam agar bisa saling terintegrasi dengan sistem pendaftaran siswa baru dan progam-progam lainnya yang berkaitan sehingga dapat menunjang kegiatan operasional sekolah pada saat penerimaan peserta didik baru.